

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepariwisataan merupakan salah satu industri strategis di dunia. Hal ini disebabkan sebagian negara-negara yang ada di dunia mendapatkan devisa dari sektor kepariwisataan. Kepariwisataan juga merupakan kegiatan yang strategis jika ditinjau dari segi pengembangan ekonomi dan sosial budaya karena kepariwisataan mendorong terciptanya lapangan pekerjaan, perkembangan investasi, peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan kualitas masyarakat dan dapat menanamkan rasa cinta tanah air terhadap nilai-nilai budaya bangsa. (Suyitno,2013:68) <http://ejournal.stipram.net/> Volume. 7, Nomor 2, Mei 2013.

Dunia pariwisata mulai disadari sebagai peluang baru di sekitar bisnis dan perdagangan Industri pariwisata yang mempunyai potensi cukup besar karena mendatangkan devisa yang besar bagi Negara Indonesia. Hal tersebut sangat dapat menunjang tingkat kesejahteraan hidup rakyat (Suhendroyono;2016) <http://ejournal.stipram.net/> Volume. 10, Nomor. 1, 2016.

Maka dari itu Pariwisata penting dalam perkembangan perekonomian suatu Negara. Hal ini karena Pariwisata merupakan ujung tombak dari kemajuan perekonomian suatu Negara. Pembangunan bidang pariwisata diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat karena sektor pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan di bidang ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian Negara. Pariwisata mempunyai peran penting dalam perkembangannya dan juga mempunyai tanggung jawab untuk membawa nama atau citra suatu bangsa agar dikenal di dunia Internasional.

Di masa kini pariwisata merupakan sektor industri yang memiliki peran penting dalam eksistensi suatu negara. Beragam potensi dan kekhasan suatu negara akan menjadi daya tarik tersendiri

bagi wisatawan. Banyak kontribusi yang didapat dalam pengembangan pariwisata di suatu negara, karena kini pariwisata merupakan salah satu sektor industri yang mampu menyumbang pendapatan negara dengan persentase cukup besar. Sesuai perkembangan, kepariwisataan bertujuan memberikan keuntungan baik bagi wisatawan maupun warga setempat.

Pariwisata merupakan sektor yang sedang berkembang saat ini. Khususnya di Indonesia yang menjadikan pariwisata sebagai sektor utama dalam pembangunannya. Baru 3 tahun sektor pariwisata sudah berkontribusi terhadap devisa yang mengalahkan sektor minyak dan gas bumi. Dengan meningkatnya kunjungan wisatawan, banyaknya penghargaan yang diraih, pengembangan destinasi prioritas, dan kenaikan daya saing pariwisata, terbukti bahwa pariwisata di Indonesia sedang berkembang pesat.

Kabupaten Wonosobo merupakan salah satu destinasi wisata yang menawarkan banyak pilihan bagi wisatawan. Selain Dataran Tinggi Dieng sebagai ikon wisata kota di kaki Gunung Sindoro Sumbing ini, juga menawarkan banyak destinasi menarik, baik yang berbasis keindahan alam maupun pedesaan. Salah satu desa wisata di Kabupaten Wonosobo yang saat ini sedang gencar dipromosikan adalah Desa Sendangsari.

Desa Sendangsari secara administratif masuk dalam wilayah Kecamatan Garung, Kabupaten Wonosobo. Desa wisata ini mengemas konsep wisata berbasis pedesaan, sangat cocok untuk mengisi liburan Anda bersama keluarga tercinta atau teman-teman dekat. Kenalkan buah hati Anda dengan kehidupan masyarakat desa, karena dari desalah mengalir gelombang peradaban menuju ke kota. Banyak aktivitas menarik yang bisa dilakukan wisatawan, antara lain river tubing, jalan-jalan di kebun bambu, agrowisata panen sayur, dll. Sangat menarik, wisatawan diajak mengeksplorasi desa, makan dengan menu desa, membaur dan menyatu dengan kehidupan masyarakat lokal, sehingga bisa benar-benar

merasakan dan menikmati suasana khas pedesaan yang penuh keramahan, tradisi, dan kesederhanaan. Tentu menghadirkan suasana yang sangat berbeda dengan hingar-bingar di perkotaan.

Desa wisata Sendangsari terletak di Desa Sendangsari Kecamatan Garung yang dikelola oleh Pokdarwis Dewi Sri. Potensi yang ada di Desa wisata Sendangsari kita dapat menikmati keindahan alam yang sangat eksotik. Bukit Katimuruh menjadi salah satu tempat untuk dapat menikmati Kota Wonosobo dari atas. Juga terdapat tempat yang disakralkan yaitu makam kuna Gondang. Makam kuna ini dipercaya sebagai makam dari cikal bakal masyarakat Desa Sendangsari. Semua potensi tersebut selalu dibalut dengan kehangatan masyarakat Desa Wisata Sendangsari berupaya untuk mengembangkan wisata alam yang ada.

B. Batasan Masalah

Untuk lebih mengarahnya penelitian ini, maka ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi pada pembahasan “Pengembangan Desa Wisata Sendangsari Sebagai Daya Tarik Wisata Di Wonosobo Jawa Tengah”

C. Rumusan Masalah

Dengan adanya batasan masalah diatas, maka penulis membuat beberapa rumusan sebagai berikut :

1. Apakah potensi yang ada di Desa Wisata Sendangsari untuk dijadikan daya tarik wisata di Wonosobo?
2. Bagaimana upaya pengembangan wisata alam untuk dijadikan daya tarik wisata di Desa Wisata Sendangsari di Wonosobo?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengembangan Desa Wisata Sendangsari.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan penulis adalah :

1. Bagi Penulis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan yang dapat dijadikan sebagai acuan kerja dalam bidang ilmu kepariwisataan serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.

2. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu ide atau pemikiran bagi pengembangan ilmu kepariwisataan khususnya dalam bidang Ilmu kepariwisataan berbasis destinasi.

3. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan masukan dan pembelajaran bagi pemerintah daerah setempat, khususnya Pemerintah Desa dan Dinas Pariwisata Kabupaten Wonosobo, serta masyarakat setempat.